

Pemikiran tasawuf Hamka

Nurwahidin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=76667&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini memusatkan perhatiannya pada corak pemikiran Tasawuf Hamka, yang tercermin dalam ketiga bukunya --Tasawuf Modern, Renungan Tasawuf dan Tasawuf Perkembangan dan Pemurniannya--, maka penelitian ini akan menampilkan pembaharuan pemikiran seorang tokoh, ulama besar yang banyak memberikan kontribusi dan andil yang cukup berarti dan relevan terhadap kemajuan ummat Islam Indonesia, yaitu Hamka. Hamka yang nama lengkapnya Haji Abdul Malik Abdul Karim Amrullah, ia dilahirkan di Sungai Batang Maninjau (Sumatera Barat), Ranah Minang, pada tanggal 17 Februari 1909 M bertepatan dengan tanggal 14 Huharram 1328 H.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa Hamka bukanlah seorang ahli tasawuf dalam arti seorang Sufi yang telah mengalami perjalanan (pengalaman) rohani, namun ia dapat menerima dan mengamalkan tasawuf sebagai jalan untuk mendekatkan diri (taqarub) pada Tuhan, sepan jang ajaran-ajarannya mempunyai dasar dalam kitab suci al-Qur'an dan al-Hadis. Di samping itu ia telah melakukan beberapa hal penting dalam kontekstualisasi, rekonstruksi dan interpretasi terhadap al-Qur'an dan al-Hadis --khususnya dalam kajian tasawuf-- sehingga mudah dipahami dan diterima oleh masyarakat Indonesia dan masyarakat modern.